

ABSTRAK

Pendampingan ini bertujuan untuk melepaskan jeratan pemilik modal dan tengkulak dengan pembuatan Kelompok Usaha Bersama (KUB), bagi masyarakat nelayan di Desa Gumeng, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Pendampingan ini menggunakan metode PAR (*participatory action reserch*). Dengan memposisikan pendamping sebagai fasilitator, Yaitu menjadi penengah antara masyarakat yang di dampingi dan permasalahan mereka. Fasilitator berusaha memancing respon dan tanggapan masyarakat setelah proses penyadaran yang dilakukan. Riset pendampingan ini menitikberatkan pada fokus permasalahan kualitas hidup masyarakat nelayan Desa Gumeng. Ada tiga masalah yang dihadapi keluarga nelayan, yakni rendahnya tingkat ekonomi keluarga nelayan. Ketidaktahuan masyarakat nelayan terhadap pangsa pasar, dan tidak adanya akses yang dapat digunakan untuk menjual hasil tangkapan nelayan. Dari permasalahan tersebut, muncul solusi yang berpihak kepada masyarakat, komunikasi strategis yang dibangun oleh fasilitator beserta tim. Adanya pengorganisasian riset bersama masyarakat sangat membantu dalam perumusan dan penyusunan perencanaan solusi. Perencanaan tersebut meliputi aspek peningkatan ekonomi, adanya kelembagaan yang menghimpun, serta adanya akses yang mampu meningkatkan daya jual produksi. Kelembagaan yang dimaksudkan adalah kelompok usaha bersama yang disusun atas dasar kejasama antara komunitas dan fasilitator yang faham akan permasalahan dan potensi yang dimiliki komunitas. Adapun realisasi perencanaan tersebut berupa program yang digagas bersama. Program tersebut meliputi simpan pinjam modal dan pelatihan tentang pengolahan ikan hasil tangkapan. Dari program yang telah dilaksanakan, saat ini masyarakat nelayan sudah mampu menghasilkan olahan dari hasil tangkapan.

Kata Kunci: Masyarakat nelayan, Kemiskinan, Pendampingan peningkatan ekonomi